

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 83,80 sedangkan pada kelas kontrol adalah 78,16. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 1,084 dan pada kelas kontrol sebesar 1,168. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,191 dan pada kelas kontrol sebesar 0,130. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,603.. Nilai *Sig.* 0,603 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji MANOVA. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,041. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) terhadap minat belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam belajar di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin bahwa *student teams achievement division* (stad) merupakan model yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif¹

Lebih jauh Slavin memaparkan bahwa "Gagasan utama dibelakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru". Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman

¹ Slavin, *Cooperative Learning...*, hal. 143

sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.²

Hasil penelitian ini juga telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Edi Widodo yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Tulungagung Pada Tahun Ajaran 2011/2012*”. bahwa model pendekatan *Open Ended* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.³

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuzlul Khurwati yang berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VII Smp Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII-F SMP Islam Sunan Gunung Jati pada materi persamaan linier satu variabel. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena adanya motivasi dalam pembelajaran yaitu dengan pembelajaran model kooperatif tipe STAD dan belajar kelompok yang membuat suasana kelas menjadi tidak monoton sehingga suasana menjadi lebih menyenangkan

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hal. 214.

³ Edi Widodo, *Pengaruh Model Pembelajaran STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Tulungagung Pada Tahun Ajaran 2011/2012*, (Tulungagung : skripsi tidak diterbitkan, 2012).

dan akhirnya peserta didik dapat lebih aktif dan dapat mengekspresikan dirinya dalam kegiatan pembelajaran dan pengerjaan Lembar Kerja Kelompok. Pendek kata dengan suasana belajar yang menyenangkan ini peserta didik menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.⁴

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Legina Novita Dewi yang berjudul *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar tahun ajaran 2014/2015*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) materi akhlak terpuji pada pelaksanaan siklus I dan II telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal ini dibuktikan meningkatkan kreatif siswa dalam mengikuti pembelajaran, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar kelompoknya kini menjadi lebih dengan sering bertanya kepada guru dan siswa dalam mengerjakan soal formatif tidak ada lagi yang contekan dengan temannya karena sudah yakin dengan kemampuannya sendiri.⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran

⁴ Nuzlul Khurwati, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VII Smp Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2012)

⁵ Legina Novita Dewi, *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Sidodadi Garum Blitar tahun ajaran 2014/2015*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) terhadap minat belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 83,55 sedangkan pada kelas kontrol adalah 75,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,789 dan pada kelas kontrol sebesar 1,109. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,562 dan pada kelas kontrol sebesar 0,171. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,153. Nilai *Sig.* 0,153 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji manova. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,040. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung pada materi Puasa Ramadhan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat dalam mempelajari pelajaran.

Hal tersebut tercantum pada pendapat Egge dkk, bahwa model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengerjakan materi yang kompleks dan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi social dan hubungan antara manusia, misalnya membuat siswa menghargai perbedaan dan keragaman. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga dapat memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan membantu saling belajar, berdiskusi, debat dan menggikuti ide-ide, konsep-konsep, dan

keterampilan-keterampilan memanfaatkan energi sosial siswa, saling mengambil tanggung jawab, dan belajar menghargai satu sama lain.⁶

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erina Ayu Neny yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions” (STAD) untuk meningkatkan Hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Hidayatul Mubadiin Kebonagung Wonodadi Blitar*. Berdasarkan hasil nilai pos test II siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan metode Student Team Achievement Division (STAD) terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Penelitian serupa juga dilakukan oleh I P. Suardi, A.A.I.N. Marhaeni dan Nyoman Dantes yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI*. Bahwa model pembelajaran kooperatif

⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *BELAJAR DENGAN MODEL PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 107.

⁷ Erina Ayu Neny, *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions” (STAD) untuk meningkatkan Hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V MI Hidayatul Mubadiin Kebonagung Wonodadi Blitar*. (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2015).

tipe STAD lebih baik diterapkan untuk siswa dari pada pembelajaran konvensional karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD semua indra siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran membaca bahasa Inggris lebih baik daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.⁸

I Nyoman Haryanto, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, dan Ni Ketut Suarni juga menambah daftar penelitian yang juga mendapatkan hasil yang serupa dengan hasil peneliti, dalam jurnal mereka yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Dan Kreativitas Siswa SMPLB C Negeri Denpasar*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,586 > t_{tabel} = 2,262$).

Dengan hasil ini, hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi ditolak. Hasil perhitungan juga menunjukkan rata-rata hasil belajar sebelum mendapatkan perlakuan menunjukkan angka 24,70 katagori rendah, sedangkan setelah mendapatkan perlakuan rata-rata Hasil belajar siswa menjadi 32,30 dalam katagori sedang. Ini jelas terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan video animasi,

⁸ I P. Suardi, A.A.I.N. Marhaeni dan Nyoman Dantes, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI*, (Denpasar: Jurnal tidak diterbitkan, 2014).

sehingga dapat diambil kesimpulan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi dapat mempengaruhi Hasil Belajar IPA di SLBC Negeri Denpasar ke arah yang lebih baik.⁹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,013. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,013 < 0,05$. Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) atau hanya dengan metode ceramah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi puasa ramadhan.

⁹ I Nyoman Haryanto, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, dan Ni Ketut Suarni juga menambah daftar penelitian yang juga mendapatkan hasil yang serupa dengan hasil peneliti, dalam jurnal mereka yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Dan Kreativitas Siswa SMPLB C Negeri Denpasar*. (Denpasar, Jurnal tidak diterbitkan, 2015).

Model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) di desain untuk memotivasi siswa-siswa supaya kembali bersemangat dan saling mendorong untuk mengembangkan ketarampilan yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut menurut pendapat Nur Citra Utomo dan C. Novi Primiani.¹⁰ Sehingga hal inilah yang juga menjadi faktor hasil belajar dapat meningkat karena materi yang disampaikan dapat benar-benar tertanam di ingatan mereka. Bukan hanya mengerti tetapi siswa juga dapat memahaminya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Janah yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achivement Division(STAD) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al Wasliyah Jakarta Timur*. Berdasarkan nilai rata-rata, dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran STAD lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan presentasi biasa. Nilai rata-rata kelas eksperimen 58 sebesar 83,33 sedangkan kelas kontrol sebesar 41,17 Tingginya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol disebabkan penggunaan model pembelajaran STAD ini dapat menjadikan jumlah siswa yang antusias dalam belajar lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol.¹¹

¹⁰ Nur Citra Utomo dan C Novi Primiani, *Perbandingan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dengan Tipe STAD terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas VIII MTsN Kembangawit*. (Jurnal Pendidikan MIPA, 2009) hal. 9.

¹¹ Miftahul Janah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achivement Division(Stad) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al Wasliyah Jakarta Timur*. (Jakarta : Skripsi tidak diterbitkan, 2013).

Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Ni Made Sukerti Sari yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur*. Bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa kelas IV SDN1 Metro Timur. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 84,2 sedangkan kelas kontrol adalah 76,35.¹²

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (stad) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

¹² Ni Made Sukerti Sari yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur*. (Lampung : Skripsi tidak diterbitkan, 2017).